ANALISIS DATA KUALITATIF

Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru

Matthew B. Miles
A. Michael Huberman

ANALISIS DATA KUALITATIF

Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru

Matthew B. Miles
A. Michael Huberman

Penerjemah :
Tjetjep Rohendi Rohidi

Pendamping :
Mulyarto

PENERBIT UNIVERSITAS INDONESIA
(UI-PRESS), 2007

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

MILES, Matthew B. dan A. Michael Huberman
Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru / Matthew B. Miles; A. Michael Huberman; Penerjemah, Tjetjep Rohendi Rohidi; Pendamping, Mulyarto. — Cet. 1. — Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
xvi, 491 hlm.; 23 cm

Judul asli: *Qualitative Data Analysis*
Indeks
ISBN 979-456-103-7.

1. Metodologi I. Judul II. Rohidi, Tjetjep Rohendi

001.422 5

Cetakan 2007

Pengarang: Matthew B. Miles &
A. Michael Huberman
Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi
Pendamping: Mulyarto

Dicetak oleh: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
Penerbit: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
Jl. Salemba Raya 4, Jakarta 10430. Telp. (021) 31935373,
(021) 31930172; Fax. (021) 31930172
website: www.penerbit-ui.com; e-mail: info@penerbit-ui.com

Edisi asli bahasa Inggris
berjudul *Qualitative Data Analysis*
Diterbitkan oleh Sage Publications, Inc.

Daftar Isi

Daftar Bagan dan Gambar ix

Kata Pengantar xv

I. Pendahuluan **1**

A. Masalah Umum 1
B. Hakikat Buku Ini 5
C. Dasar Pengalaman Kami 8
D. Pendirian Kami 12
E. Pandangan Kami Mengenai Analisis Kualitatif 15
F. Petunjuk Menggunakan Buku Ini 21

II. Memfokuskan dan Membatasi Pengumpulan Data **27**

A. Membangun Kerangka Konseptual 30
B. Merumuskan Permasalahan Penelitian 38
C. Penarikan Kesimpulan: Pemilihan Sampel Membatasi Pengumpulan Data 46
D. Instrumentasi 58

III. Analisis Selama Pengumpulan Data **73**

A. Lembar Ringkasan Kontak 76
  a. Lembar Isian Ringkasan Dokumen 79
B. Kode dan Pengkodean 86
  a. Catatan Reflektif 105
  b. Catatan Pinggir 106
  c. Menyimpan dan Mendapatkan Kembali Teks 107
C. Pembuatan Kode Pola 111
D. Membuat Memo 116
  a. Mengembangkan Proposisi 122
E. Pertemuan Analisis Situs 124
F. Ringkasan Situs Sementara 129
  a. Lembar Catatan Data 134

IV. Analisis di Dalam Situs **137**

A. Bagan Konteks 156
  a. Bagan Konteks Variabel Khusus 162
B. Matriks Daftar Cek 163
C. Masalah yang Tertata Waktunya 173

D. Matriks Peranan-Tertata 181
a. Matriks Peranan-dengan-Waktu 189
b. Matriks Peranan-dengan-Kelompok 191
E. Matriks Gerombol Konseptual 193
F. Matriks Pengaruh 205
a. Matriks Pengaruh Eksplanatori 214
G. Matriks Dinamika Situs 216
a. Matriks Proses-Keluaran 224
H. Memasukkan Peristiwa dalam Daftar 226
a. Bagian Kejadian Penting 234
b. Jenjang Pertumbuhan 235
c. Jaringan Peristiwa-Keadaan 239
J. Jaringan Kausal 241
a. Memverifikasi Jaringan Kausal 262
K. Membuat dan Menguji Prediksi 263

V. Analisis Lintas Situs 279

A. Matriks Meta Tak-Tertata 280
a. Tabulasi Ringkas Tertata 292
B. Matriks Deskriptif yang Tertata Menurut Situs 295
a. Mengurutkan Situs Melalui Indeks yang Diringkas 307
b. Tabel Ringkasan 308
c. Matriks Tertata Menurut Situs dua Variabel 309
C. Matriks Prediktor-Keluaran Situs Tertata 310
a. Membuat Sub-struktur Variabel 323
b. Tabel Kontras 325
c. Matriks Prediktor-Keluaran-Konsekuensi 325
D. Matriks Meta Waktu Tertata 328
E. Bagan Pencar 335
a. Bagan Pencar Lintas Waktu 341
F. Matriks Efek Situs Tertata 342
G. Model-model Kausal 349
a. Rangkaian Kausal 359
H. Jaringan Kausal-Analisis Lintas Situs 360
a. Matriks Anteseden 370

VI. Penyajian Matriks 381

A. Membangun Penyajian Matriks 381
B. Memasukkan Data Matriks 385
C. Menganalisis Data Matriks 386

VII. Matriks dan Menguji Kesimpulan **389**

A. Taktik untuk Merampatkan Arti 389
1. Penghitungan 390
2. Memperhatikan Pola, Tema 392
3. Melihat Kemasukakalannya 393
4. Penggerumbulan 398
5. Membuat Metafosa 401
6. Memilih Variabel 405
7. Menggolongkan yang Khusus Dalam yang Umum 407
8. Penentuan Faktor 409
9. Memperhatikan Hubungan Antarvariabel 412
10. Menemukan Variabel Penyela 416
11. Membangun Rangkaian Logis Mengenai Bukti 418
12. Membuat Pertalian Konseptual/Teoretis 420

B. Taktik untuk Menguji dan Memastikan Temuan 423
1. Memeriksa Kerepresentasifan 426
2. Memeriksa Pengaruh Peneliti 430
3. Triangulasi 434
4. Memberi Bobot pada Bukti 437
5. Membuat Pertentangan/Perbandingan 440
6. Memeriksa Makna Segala Sesuatu yang di Luar 442
7. Menggunakan Kasus Ekstern 444
8. Menyingkirkan Hubungan Palsu 445
9. Membuat Replika Temuan 447
10. Mencari Penjelasan Tandingan 449
11. Memberi Bukti yang Negatif 452
12. Mendapatkan Umpan Balikan dari Informan 453

C. Dokumentasi dan Pemeriksaan 456

VIII. Kesimpulan **469**

Daftar Pustaka 473

Indeks 483

Pengarang 391

Daftar Bagan dan Gambar

Bagan

1. Pertanyaan-pertanyaan Penelitian Khusus dan Umum Berkenaan dengan Keputusan Menerima Program (Kajian Lapangan Peningkatan Sekolah) 43
2. Karakteristik Sampel Studi Lapangan 53
3. Kerangka Penarikan Sampel Terakhir untuk Studi Lapangan 54
4. Kutipan-kutipan dari Pedoman Wawancara Kajian Peningkatan Sekolah 67
5a. Lembar Isian Ringkasan Kontak: Ilustrasi 80
5b. Lembar Isian Ringkasan Kontak: Ilustrasi dengan Tema-tema yang Dikode 82
5c. Lembar Isian Ringkasan Kontak: Ilustrasi dengan Pengukuran 84
6a. Ilustrasi Daftar Awal Kode 92
6b. Pembatasan Kode-kode yang Dipilih dari Bagan 99
7. Ilustrasi Daftar Kode yang Kurang Terstruktur (Petikan) 97
8. Format Analisis Situs: Peragaan dengan Data 127
9. Garis Besar Ringkasan Situs Sementara: Ilustrasi 131
10a. Perilaku dan Sikap Pengguna Selama Implementasi (format) 142
10b. Perilaku dan Sikap Pengguna di Masepa: Pertengahan November Sampai Mei (enam bulan kedua) 143
11a. Kondisi-kondisi yang Mendukung Kesiapan: Format Daftar Cek 144
11b. Petikan Matriks dari Daftar Cek (Situs Masepa) 145
12a. Matriks Pengaruh: Tipe dan Lokasi Bantuan (format) 146
12b. Matriks Pengaruh: Tipe dan Lokasi Bantuan (Situs Masepa) 147
13a. Matriks Daftar Cek: Kehadiran Kondisi-kondisi yang Mendukung Kesiapan (Situs Masepa) 168
13b. Matriks Daftar Cek Tentang Kesiapan Awal (contoh format 1) 170
13c. Matriks Daftar Cek Tentang Kesiapan Awal (contoh format 2) 171
13d. Matriks Daftar Cek Tentang Kesiapan Awal (contoh format 3) 172

14a. Matriks Waktu-Tertata: Perubahan-perubahan dalam Inovasi CARED (suatu program pengalaman kerja) 175
14b. Matriks Waktu-Tertata: Versi Pengujian untuk Menyimpulkan dan Menginterpretasi Perubahan dalam Inovasi Pemeliharaan 178
15a. Matriks Peran-Tertata: Reaksi Pertama Terhadap Inovasi 184
15b. Matriks Peranan-Tertata: Contoh dan Matriks Langkah Selanjutnya untuk Menganalisis Temuan Awal (reaksi pertama pada inovasi) 188
16a. Matriks Gerombol Konseptual: Motif dan Sikap (format) 195
16b. Matriks Gerombol Konseptual: Motif dan Sikap dari Pengguna, Nonpengguna, Administrator, di Masepa (Petikan) 196
16c. Matriks Gerombol Konseptual: Motif dan Sikap dari Pengguna, Nonpengguna, Administrator, di Masepa (data lengkap) 200
17. Matriks Pengaruh: Perubahan Organisasi Sesudah Implementasi Program ECRI 207
18. Matriks Pengaruh: Pengaruh Langsung, Meta, dan Sampingan dari Program 212
19a. Matriks Dinamika Situs: Inovasi IPA Sebagai Suatu Kekuatan untuk Perubahan Organisasi di Daerah dan Sekolah-sekolah Wilayahnya 220
19b. Matriks Dinamika Situs: Dilema Organisasi yang Diajukan oleh Program ECRI 223
20. Pencatatan Peristiwa Situs Banestown 230
21. Daftar Variabel Anteseden, Mediasi, dan Keluaran 251
22. Narasi untuk Jaringan Kausal yang Ditunjukkan dalam Gambar 10 260
23a. Faktor-faktor yang Mendukung Prediksi "Pelembagaan" 268
23b. Faktor-faktor yang Bergerak Berlawanan dengan Prediksi "Pelembagaan" 269
23c. Format Tanggapan Tambahan dari Informan Situs bagi Prediksi "Pelembagaan" 271
24a. Format Umpan-Balik Prediksi, Bagian I 272
24b. Lembar Umpan-Balik Prediksi, Bagian II 273
25a. Sajian Aras-Situs bagi Meta-Matriks Tak Tertata (format) 283
25b. Sajian Aras-Situs bagi Meta-Matriks Tak Tertata Pengguna Implementasi Tahun Kedua di Lido 284

25c. Meta Matriks yang Tak-Tertata: Perasaan/Perhatian Pengguna dan Variabel Lain (ukuran) 285
25d. Meta Matriks yang Tak-Tertata: Perasaan/Perhatian Pengguna dan Variabel Lain (data Lido) 286
26. Meta Matriks Perintah-Waktu (ukuran) 287
27. Tabel Ikhtisar: Perhatian Perorangan dan Kelembagaan Selama Pelaksanaan Berikutnya 288
28. Tabel Ringkasan Bergerombol: Masalah-masalah yang Berasal dari Tugas Utama Implementasi Selanjutnya di Situs Lapangan 290
29. Tabulasi Ringkasan Tertata: Isi dari Perubahan Organisasi 293
30a. Meta Matriks Situs Tertata: Format untuk Mahasiswa Dampak Data (Versi 1) 297
30b. Meta Matriks Situs Tertata: Format untuk Mahasiswa Dampak Data (Versi 2) 297
31a. Meta Matriks Deskriptif Situs-Tertata (Kutipan): Tujuan Program Dampak Siswa (langsung, meta-aras, dan pengaruh sampingan) 299
31b. Meta Matriks Deskriptif Situs Beraturan, Versi Langkah Berikutnya (Kutipan): Tujuan Program dan Dampak Siswa 305
32. Matriks Prediktor Keluaran Situs-Tertata: Derajat Kesiapan Berkenaan Dengan Kemudahan Implementasi Awal pada Situs Lapangan (generasi pertama dari para pengguna) 318
33. Matriks Prediktor Keluaran Situs-Beraturan: Faktor-faktor Tambahan yang Dikaitkan dengan Implementasi Awal 319
34. Matriks Prediktor-Keluaran Situs-Tertata: Faktor-faktor yang Mendukung Keterlibatan Orangtua 322
35. Meta Matriks Tata-Waktu (format awal) 329
36. Meta-Matriks Waktu-Tertata: Mobilitas Kerja di Situs 330
37. Bagan Pencar (format tabel kontingensi): Perbandingan Keluaran Proses Antara 339
38a. Matriks Efek Situs Tertata (format awal) 344
38b. Matriks Efek Situs Tertata (format versi 2) 344
38c. Matriks Efek Situs Tertata (format versi 3) 345
38d. Matriks Efek Situs-Tertata Efek Bantuan yang Sedang Berjalan dan Peristiwa Terkait, dengan Situs 347
39. Indeks Ringkas: Perubahan Praktek dan Persepsi Pemakai yang Dilaporkan 351
40. Matriks Prediktor-Keluaran: Prediktor Besarnya

Perubahan Praktek Pengguna 352
41. Alasan yang Diberikan untuk Adopsi oleh Pengguna 394
42. Meta Mastriks Bagian yang Tertata Persentase Penggunaan, Menurut Bagian 396
43. Bentuk Dokumentasi Analisis Kualitatif 461
44. Daftar Kode untuk Pelaksanaan Analisis 464

Gambar

1a. Komponen-komponen Analisis Data: Model Air 18
1b. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif 20
2a. Kerangka Konseptual bagi Suatu Kajian Penyebaran Inovasi-inovasi Kependidikan 32
2b. Kerangka Konseptual Kedua Bagi Suatu Kajian Penyebaran Inovasi-inovasi Kependidikan 34
3. Kerangka Konseptual bagi Suatu Kajian Lapangan "Peningkatan Sekolah" Situs Berganda (versi awal) 35
4. Jalinan-jalinan Interorganisasional yang Melibatkan Sejumlah Universitas dan Sekolah 63
5. Pentahapan Perkembangan untuk Inovasi ECRI pada Situs Masepa 149
6. Ilustrasi dari Bagan Konteks dengan Alur Bimbingan (situs Masepa) 150
7. Pola Jalinan dan Alur Pengetahuan Berkaitan dengan Aktivitas Pusat Guru: Arcadia 152
8. Bagan Konteks untuk Wilayah dan Sekolah Lanjutan Tindale East 159
9. Pencatatan Peristiwa, Pengalaman Belajar dan Bekerja Mahasiswa 233
10. Jaringan Kausal untuk Program CARED Perry-Parkdale 244
11. Fragmen Kausal: Penguasaan Praktek Kependidikan Baru 251
12. Hubungan Non-rekursif 275
13. Petikan dari Jaringan Peristiwa Keadaan 255
14. Petikan dari Suatu Jaringan Kausal 256
15. Bagan Pencar: Hubungan antara Tekanan untuk Mengambil Alih dan Tingkat Kebebasan yang Diberikan kepada Pemakai pada Dua Belas Situs 338
16. Bagan-bagan Kausal Penelusuran Perubahan Praktek Pengguna 354
17a. Jaringan Kerja Kausal untuk Program Perry-Parkdale CARED (penyebab-penyebab mobilitas kerja yang ditandai secepatnya) 363

17b. Subjaringan Kerja: Aliran Variabel Menuju Mobilitas Kerja Tinggi di Situs Perry-Parkdale 364
18. Subjaringan Kerja untuk Mobilitas Pekerjaan Wilayah Calston 366
19. Subjaringan untuk Mobilitas Pekerjaan Wilayah Banestown 367
20. Subjaringan Kerja untuk Mobilitas Pekerjaan, Wilayah Plummet 264
21. Skenario 2: Hasil-hasil Cukup/Tinggi dari Penguasaan Kemampuan Tinggi Ketepatan 374
22. Skenario 3: Hasil Cukup/Rendah dari Penumpulan/ Penurunan Program 375
23. Ilustrasi dari Penggerumbulan, Penggunaan Metode Dendogram 402
24a. Hubungan Dua Variabel 417
24b. Hubungan Dua Variabel dengan Variabel-variabel Penyela 418
25. Contoh Rantai Bukti yang Mendukung Hasil yang Diamati 442
26a. Penjelasan yang Mungkin Mengenai Hubungan Palsu 446
26b. Penyajian untuk Menguji Penjelasan pada Gambar 26a 447

Kata Pengantar

Buku ini disusun berdasarkan pengalaman kami dalam dua proyek penelitian yang terkait. Pertama, komponen penelitian lapangan yang dilaksanakan pada awal tahun 1978 yang berjudul "Study of Dissemination Efforts Supporting School Improvement" (Department of Education Contract 300-78-0527), yang dipimpin oleh David P. Crandall dari The Network, Inc. Kami sangat berhutang budi padanya yang senantiasa mendorong dan mendukung kami. Kami juga berhutang budi pada Ann Bezdek Weinheimer, sebagai *project officer* dari Office of Planning, Budgeting and Evaluation, yang telah memberikan dukungan aktif serta komentar yang bijaksana terhadap gagasan dan pelaksanaan penelitian lapangan yang kami lakukan. Demikian juga, kami berhutang budi pada seluruh staf proyek DESSI, termasuk di dalamnya Joyce Bauchner, Pat Cox, Gene Hall, Ronald Havelock, Susan Heck, Susan Loucks, Glenn Shive, dan Charles Thompson, yang telah memberikan umpan balik dan saran-saran yang berharga.

Ketika melaksanakan penelitian lapangan, kami mempunyai teman-teman sejawat yang cakap; yaitu Beverly Loy Taylor dan Jo Ann Goldberg; penelitian lapangan dan analisis kasusnya yang mantap telah menggiring kami untuk menyelesaikan Vol. IV laporan akhir DESSI yang berjudul *People, Policies and Practices: Examining the Chain of School Improvement*, yang sekarang diterbitkan dengan judul *Innovation Up Close* (Plenum, 1984).

The Center for Policy Research dan Knowledge Transfer Institute of American University telah memberikan kemudahan-kemudahan administratif kepada kami. Secara khusus, kami menyampaikan penghargaan kepada Sophie Sa, Marcia Kroll, Ann MacDonald, dan Nanette Levinson.

Proyek penelitian yang kedua berjudul "The Realities of School Improvement Programs: Analysis of Qualitative Data," dengan dana NIE G-81-0018 telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengembangkan gagasan metodologi selanjutnya yang kami tuangkan dalam buku ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rolf Lehming dari Program on Dissemination and Improvement of Practice, sebagai *project officer*, atas saran-sarannya serta perhatiannya yang

terus-menerus ketika saya melaksanakan proyek penelitian.

Tentu saja, gagasan-gagasan yang dikemukakan dalam buku ini tidak mencerminkan pandangan atau kebijakan Department of Education, atau dari National Institute of Education. Walaupun demikian, kami sangat berterimakasih atas segala bantuan dan sokongannya dalam penelitian yang kami laksanakan.

Versi-versi awalnya dari buku ini telah ditelaah dan dikritik dengan sangat baik oleh Beverly Loy Taylor dan Rein van der Vegt. Saran-saran dari mereka sangat bermanfaat guna menyempurnakan buku ini, baik dari segi bentuknya maupun substansinya.

Buku yang terwujud ini tidak akan begitu mudah diproduksi dan diperbaiki dari sekian banyak naskah, tanpa bantuan orang yang ahli dalam bidang *word-processing*. Untuk itu, kami menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Tim Barnum dan Mindy Wexler-Marks, dan secara khusus atas jasa-jasa Xerox 850.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada David Crandall, William Firestone, Klaus Krippendorff, Michael Patton, Allen Smith, dan Suzanne Stiegelbauer yang telah memberikan izin untuk menggunakan materi yang diterbitkan sebelumnya sebagai bahan tulisan.

Versi akhir dari manuskrip ini telah ditelaah oleh teman-teman sejawat yang menaruh perhatian. Atas saran-sarannya yang berharga, kami mengucapkan terimakasih kepada Jean Cardinet, Pat Cox. Judith Dawson, Mats Ekholm, William Firestone, Robert Herriott, Patricia Holborn, David Kelleher, Harold Levine, Allen Smith, Beverly Loy Taylor, Uri Trier, dan Marvin Wideen.

Akhirnya, kepada semua yang telah bekerja sama dengan penuh gairah dan semangat yang tinggi, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Proses yang senantiasa lancar dan memuaskan telah membawa hasil yang menyenangkan dan menggembirakan. Barangkali, itulah ganjaran yang dapat dipetik dari suatu kerjasama yang baik.

—M.B.M.
A.M.H.

I

Pendahuluan

Buku ini ditulis guna memenuhi kebutuhan sangat mendesak yang dihadapi oleh para peneliti bidang-bidang ilmu tentang manusia. Secara sederhana kebutuhan tersebut meliputi persoalan: Bagaimana kita dapat menggambarkan makna yang *valid* dari data kualitatif? Metode analisis yang bagaimana yang dapat kita upayakan, yaitu metode yang praktis, dapat diterima, dan tidak menipu diri sendiri, singkatnya, dapat dipertanggungjawabkan secara *ilmiah*?

Dalam bab pendahuluan ini, pertama-tama kami mengemukakan kerangka kebutuhan yang dihadapi oleh para peneliti serta alasan mengapa kami menganggap hal ini sebagai sesuatu yang mendesak saat ini. Selanjutnya, kami menjelaskan hakikat buku ini dan siapa saja yang bisa diharapkan sebagai pembacanya. Kemudian, kami menguraikan pengalaman kami, yaitu yang menjadi dasar penyusunan buku ini, serta mengemukakan pendirian menyeluruh tentang seluruh permasalahan analisis kualitatif, termasuk juga pendapat kami tentang apa saja yang termasuk dalam "analisis kualitatif" itu. Terakhir, kami memberi tinjauan singkat disertai dengan saran-saran cara menggunakan buku ini agar dapat dipakai dengan tepat.

I.A MASALAH UMUM

Data kualitatif, yang lebih merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu-ilmu sosial tertentu, terutama dalam bidang antropologi, sejarah, dan ilmu politik. Meskipun demikian, pada dasawarsa terakhir, telah semakin banyak peneliti dalam bidang-bidang ilmu yang secara tradisional mendasarkan diri pada pendekatan kuantitatif (psikologi, sosiologi, ilmu bahasa, administrasi umum, kajian organisasi, perencanaan kota, penelitian pendidikan, evaluasi program, dan analisis kebijakan), telah beralih pada paradigma baru yang lebih kualitatif.

Data kualitatif sangat menarik. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. De-

ngan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoretis baru; data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal. Akhirnya, seperti yang telah dikemukakan oleh Smith (1978), penemuan-penemuan dari penelitian kualitatif mempunyai mutu "yang tak dapat disangkal." Kata-kata, khususnya bilamana disusun ke dalam bentuk cerita atau peristiwa, mempunyai kesan yang lebih nyata, hidup, dan penuh makna, seringkali jauh lebih meyakinkan pembacanya, peneliti lainnya, pembuat kebijakan, praktisi, daripada halaman-halaman yang penuh dengan angka-angka.

Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika kita melihat semakin banyak saja peneliti yang tertarik pada pengumpulan data kualitatif. Seorang peneliti yang berpengalaman (Rist, 1980) misalnya, telah melaporkan penelitian yang disebutnya "blitzkrieg ethnography" (etnografi gerak cepat). Para ahli antropologi pun dengan lantang mengumandangkan pada para peneliti di bidang lainnya yang sedang terlibat dalam berbagai perputaran kegiatan penelitian (Wolcott, 1980), agar waspada terhadap lompatan yang mendesak ini. Tidak jarang terjadi adanya "studi kasus" yang dangkal, namun perluasan penelitian kualitatif terus berlanjut dengan dorongan yang cukup besar dari para ahli metodologi (misalnya, lihat Snow, 1974; Cronbach, 1975; Campbell, 1975; Cook dan Campbell, 1979), yang semula "keras kepala" pada pendekatan yang berorientasi kuantitatif pada permasalahan tentang generalisasi pengetahuan yang valid, selanjutnya telah beralih secara sungguh-sungguh menuju sikap mendukung pada penelitian kualitatif yang sarat dengan konteks itu.

Tuntutan untuk melaksanakan penelitian kualitatif yang tepat cukup besar. Mengumpulkan data kualitatif merupakan suatu pelaksanaan kerja yang intensif, biasanya makan waktu berbulan-bulan lamanya bahkan bertahun-tahun. Catatan-catatan lapangan sedemikian banyaknya sehingga cenderung terjadinya penumpukan data yang berlebihan. Mungkin diperlukan waktu berbulan-bulan sampai bertahun-tahun untuk menganalisisnya secara seksama. Tuntutan-tuntutan umum ini telah ditambah pula dengan hal-hal lainnya. Penelitian kualitatif bukan lagi semata-mata kawasan kerja peneliti lapangan yang bekerja sendirian membenamkan diri dalam suatu latar (*setting*) lokal, tetapi saat ini seringkali menjadi bagian dari usaha-usaha "situs-ganda, metode-ganda" (Smith dan Louis, 1982), yaitu suatu gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan oleh suatu tim pe-

neliti dengan menggunakan metode pengumpulan data dan analisis yang harus dapat diformalkan dan dikomparasikan (Herriott dan Firestone, 1983).

Kami juga mendapatkan masalah-masalah riil dengan hasil penelitian kualitatif yang kami dapat. Sekalipun suatu penelitian melampaui kasus tunggal yang biasa sampai pada suatu penelitian situs-berganda (*multiple-site*), namun bagian terbesar dari data tak memungkinkannya untuk menentukan sebuah sampel dari begitu banyak kasus yang terjadi. Dengan demikian, kita dihadapkan pada persoalan yang serius tentang masalah penarikan *sampel*. Apakah kasus-kasus teruji merupakan suatu sampel dari suatu cakupan yang lebih luas? Dengan perkataan lain, apakah penelitian kualitatif mampu *menggeneralisasi* penemuan-penemuan yang diperoleh? Dan kenyataan bahwa kata-kata seringkali memuat makna terselubung, dan lambang yang kabur, maka kemungkinan munculnya peneliti yang berpraduga tampak sangat besar, dan oleh karena itu seyogianya kita memperhatikan *replikabilitas* dari analisis kualitatif.

Pertanyaan yang paling dalam dan tidak jelas mengenai kajian-kajian kualitatif terletak pada permasalahan tersebut. Salah seorang penulis buku ini mengemukakan:

> Kesulitan yang paling utama dan serius dalam penggunaan data kualitatif adalah metode-metode analisisnya yang tidak dirumuskan dengan memadai. Bagi data kualitatif, memang terdapat kaidah-kaidah jelas yang digunakan oleh peneliti. Namun bagi penganalisis yang berhadapan dengan suatu bank data kualitatif, dan yang memiliki pedoman amat sedikit sebagai pelindung terhadap khayalan pribadi, membiarkan begitu saja munculnya data yang tidak valid dan tak dapat dipercaya untuk sidang pembaca ilmiah dan para pembuat kebijakan. Bagaimana kita dapat yakin bahwa suatu penemuan "berakar pada kenyataan," "tak dapat disangkal," "memperoleh data yang tak diduga sebelumnya," atau tidak, jika dalam kenyataannya terjadi hal yang *salah*? (Miles, 1979).

Singkatnya, kami telah mempunyai patokan mengenai analisis data kualitatif yang telah disepakati bersama, dalam arti aturan dasar untuk menarik kesimpulan dan verifikasi kekokohannya. Beberapa tahun yang lalu, suatu penelitian tentang metode-metode lapangan yang diambil dari tujuh buku yang terpercaya, hanya menemukan 5% – 10% saja dari seluruh jumlah halamannya yang disediakan untuk membahas analisis (Sieber, 1976). Perhatian terbesar dicurahkan pada persoalan-persoalan seperti, bagaimana caranya agar memperoleh cara terjun ke lapangan dan sekaligus menghindari *bias* selama pelaksanaan pengumpulan data. Buku-buku teks yang baru terbit sedikit saja membenahi keseimbangannya (misalnya, lihat Patton, 1980; Bogdan dan Biklen, 1982, Dobbert, 1982; Guba dan Lincoln, 1981; Spradley, 1979).

Namun demikian, masih banyak para peneliti yang menganggap analisis sebagai "seni" dan menekankan pada pendekatan intuitif terhadapnya. Terdapat keyakinan yang agak bersifat magis dalam hal "penggolongan" atau dalam hal "wawasan intuitif" yang digerakkan oleh ahli etnografi yang berpengalaman, yang secara progresif mengklasifikasikan dengan tegas dan membentuk pola dari tumpukan data lapangan, kemudian melakukannya dengan cara yang tak dapat dikurangi atau bahkan tak dapat dikomunikasikannya.

Beberapa peneliti ragu-ragu untuk memusatkan perhatian pada persoalan analisis, dengan alasan bahwa ketentuan yang validitasnya terjamin tidak mungkin sepenuhnya (Becker, 1958; Bruyn, 1966; Lofland, 1971). Lebih jauh lagi, bagi para peneliti yang berorientasi pada ancangan fenomenologis tidak memperhitungkan adanya realitas sosial "di luar sana," oleh karena itu tidak diperlukan lagi untuk menyusun suatu perangkat patokan metodologis yang kokoh guna membantu menegaskan hukum-hukumnya (lihat Dreitzel, 1970). Dari sudut pandangan ini proses-proses sosial merupakan kejadian sesaat, gejala yang cair, dan bagi pelaku sosial tiada kebebasan cara untuk menafsirkan dan menjelaskan gejala-gejala itu.

Kondisi yang tidak pasti mengenai analisis kualitatif seperti ini menimbulkan dampak lain, yaitu: Metode analisisnya jarang dilaporkan secara rinci dalam publikasi-publikasi studi kasus atau dalam laporan-laporan sintetis silang-situs. Orang biasanya tidak dapat mengikuti cara seorang peneliti memperoleh kesimpulan akhir dari sebanyak 3.600 halaman catatan lapangan yang muncul, betapapun gamblang kutipan-kutipan yang disertakan dengan catatan itu. Bahkan, kalaupun para peneliti berusaha menjelaskan metode-metodenya secara eksplisit tanpa adanya kesatuan bahasa dalam penyajian analisis dan usaha intensif dalam proses analisis, bisa menimbulkan kerancuan pengertian. Dapatkah seorang peneliti yang menggunakan catatan lapangan dengan dasar yang sama dengan peneliti lainnya menghasilkan tulisan studi kasus yang serupa nalarnya dengan penelitian yang asli? Dalam kondisi seperti ini, sebagaimana dikemukakan oleh Dawson (1979, 1982), LeCompte dan Goetz (1982) dan yang lainnya, validitas hasil penemuan yang diperoleh secara kualitatif bisa sangat meragukan.

Singkatnya, lapangan penelitian kualitatif sangat membutuhkan metode-metode yang jelas dan sistematis guna menarik kesimpulan-kesimpulan dan mengujinya secara seksama, yakni metode yang dapat digunakan sebagai replika oleh peneliti lainnya, seperti halnya dengan pengujian-pengujian signifikansi dan korelasi yang dilakukan oleh para peneliti kuantitatif. Guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan itulah buku ini disajikan.

I.B HAKIKAT BUKU INI

Buku ini merupakan buku sumber yang praktis bagi semua peneliti yang menggunakan data kualitatif. Bahasan di dalam buku ini didasarkan atas pengalaman kami selama delapan tahun dalam hal perancangan, pengujian, dan penggunaan yang inovatif mengenai metode-metode analisis data kualitatif. Penekanannya diarahkan pada bentuk-bentuk baru penyajian data yang meliputi berbagai grafik, bagan, matriks, dan jaringan (*network*) yang lebih daripada sekedar teks naratif biasa. Semua metode khusus penyajian dan analisis data yang berjumlah 49, masing-masing memaparkan uraian dan menyajikan ilustrasi secara rinci, serta saran-saran praktis bagi mereka yang menggunakannya. Kami juga mengacu pada karya peneliti lainnya yang relevan dan ada hubungannya yang bermanfaat.

Sasaran

Buku ini ditujukan pada para peneliti profesional di semua bidang yang sedang meneliti, baik penelitian dasar maupun terapan, dan memerlukan analisis data kualitatif, ataupun mereka yang menjurus ke penelitian kualitatif.

Pada dasarnya, buku ini juga bermanfaat bagi para *mahasiswa* program sarjana atau pendidikan pascasarjana yang sedang belajar kerja di lapangan dengan metode-metode analisis kualitatif. Kami telah menjumpai sejumlah mahasiswa program pascasarjana dalam kegiatan yang terbawa arus *Zeitgeistlike* menuju penelitian yang semakin kualitatif, yaitu mereka yang merasakan bahwa latihan yang diperolehnya tidak memadai untuk memecahkan permasalahan analisis data. Kami mengharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi mereka, dan juga dapat dijadikan pembimbing.

Sasaran pembaca kelompok ketiga ialah *para manajer dan staf spesialis,* yang menggantungkan diri pada informasi kualitatif sebagai bagian kerjanya yang rutin, dan yang membutuhkan metode-metode praktis untuk dapat dimanfaatkan secara maksimum.

Contoh-contoh yang digunakan dalam buku ini sebagian besar diperoleh dari penelitian pendidikan yang telah kami lakukan (dalam implementasi inovasi, studi-studi diseminasi, dan pengembangan sekolah-sekolah baru), walaupun demikian, kami juga memanfaatkan beberapa ilustrasi dari sektor umum lainnya. Karena setiap orang telah mengalami kehidupan sekolah, kami percaya bahwa bahan-bahan ilustrasinya akan menjadi jelas dan dapat dimengerti oleh para pembaca dalam bidang lainnya (antropologi, linguistik, perawatan kesehatan, ilmu politik, evaluasi program, administrasi umum, pelayanan sosial, dan sosiologi).

Selanjutnya, kami percaya bahwa metode-metode ini dapat digunakan dengan mudah, sampai pada tingkat perseorangan. Kenyataan bahwa metode-metode itu sebagian besar berasal dari penelitian situs-ganda, dalam lingkup luas, maka studi yang banyak tuntutannya itu berfungsi sebagai pengujinya dalam lingkungan perbedaan yang besar. Metode-metode itu dapat bermanfaat bagi studi kasus yang lebih sederhana — yakni mengenai individu, kelompok kecil, atau organisasi tunggal.

Pendekatan

Beberapa hal perlu dikemukakan mengenai pendekatan yang dipakai buku ini. Pertama, subjudul buku ("Buku Sumber tentang Metode-metode Baru") sengaja dipakai. Buku ini tidak kami anggap sebagai satu "buku pegangan," yang biasanya menyiratkan pengertian sebagai ensiklopedi yang tuntas, sebuah kumpulan dan sintesis yang menggiring seluruh pembacanya bersentuhan dengan "hal yang pelik." Yang kami maksudkan ialah, kami bersama-sama menawarkan suatu perangkat sumber yang bermanfaat dalam suatu cara yang masuk akal, serta meningkatkan penggunaannya; dan, lebih daripada itu, berusaha mengembangkan, menguji, dan menjabarkannya lebih lanjut.

Kedua, seperti yang telah dijelaskan, kebanyakan ilustrasinya dipetik langsung dari penelitian kami (lebih rinci lagi lihat Bab I.C.). Walaupun dengan demikian kami menanggung risiko untuk disebut picik, lagipula tulisan itu dengan demikian langsung dianggap benar, namun sesungguhnya kami ingin memberi landasan deskripsi yang kokoh serta petunjuk berdasarkan pengalaman kami di lapangan, sejauh hal itu memungkinkan. Tentu saja kami juga menyertakan ilustrasi dari penelitian-penelitian lain sebaik-baiknya, bilamana ada relevansinya secara langsung dengan metode tertentu. Kami juga mempertimbangkan dengan seksama, kenyataan yang menggembirakan dari "penelitian-dalam-kegunaan," meminjam istilah Kaplan (1964), tidak hanya sekedar struktur-struktur yang murni dari "penelitian-dalam-teori."

Kami tidak berupaya menelaah secara rinci penelitian yang telah dibuat sebelumnya dalam bidang seperti etnografi, lebih umum lagi antropologi, atau analisis isi, walaupun kami mengakui kegunaannya, menjurus pada wilayah-wilayah relevansi yang khusus, serta menyarankan suatu lingkup bacaan yang luas.

Buku ini berbicara tentang *analisis*. Walaupun, sebagaimana kami uraikan secara singkat, istilah ini memiliki arti yang luas, yang meliputi penyederhanaan data dan penyajian data, dan juga yang pada

umumnya dimaksudkan sebagai "analisis," namun penekanan kami masih pada arti yang terbatas. Kami hanya memusatkan sebagian saja pada persoalan-persoalan rancangan penelitian dan pengumpulan data, dan hampir sama sekali bukan pada persoalan-persoalan seperti masuk ke lapangan dan menghimpun kepercayaan pada para informan penelitian, karena penulis-penulis lain telah menggarapnya dengan baik.

Kami menggunakan suatu pendekatan sekonkret dan selangsung mungkin, guna menghindari kesalahpahaman para pembaca. Kami merasa bahwa banyak hal yang ditulis dalam buku lain mengenai analisis data kualitatif cenderung menjadi umum, abstrak, dan tidak mengakar pada data aktual yang diperoleh sendiri secara langsung (Spradley, 1979, merupakan kekecualian yang perlu dicatat). Walaupun seseorang mendapatkan asas-asasnya, tetapi hampir tidak pernah cara berpikirnya tertuang secara nyata selama melakukan analisis. Oleh karena itu bagi setiap metode yang kami berikan garis besarnya, kami sertakan ilustrasi-ilustrasi yang khusus, dengan rincian yang memadai sehingga para pembaca dapat memahami bagaimana cara melaksanakannya, dapat mencoba metode-metode itu, dan yang lebih penting lagi, dapat memperbaiki dan mengembangkannya dalam penelitian di masa depan.

Kami juga cenderung pragmatis. Walaupun kami membuat kerangka posisi epistemologis pada bagian I.D berikut, namun buku ini cenderung ditulis agar tidak terjebak ke dalam persoalan pendekatan X ataukah Y, yang "murni," "emik/etik," "benar," "cacat secara fatal," "problematik," atau "tidak dapat diterima secara metodologis." Kami justru ingin melakukan analisis yang baik, dan kami percaya, agaknya tidak lebih naif daripada yang mula-mula mungkin dikira oleh pembaca, bahwa suatu metode yang bisa jalan, yaitu yang akan menghasilkan kejelasan, mampu diverifikasi, dan mengandung makna yang dapat dijadikan replika dari suatu perangkat data kualitatif, merupakan bahan-bahan dalam pemikiran kami, apa pun kejadian-kejadian yang mendahuluinya.

Sebagian besar dari metode-metode yang kami lukiskan dari proyek-proyek kami sendiri, kami temukan atau kadang-kadang ditemukan kembali pada waktu kami bergelimang dalam data kualitatif. Pada waktu melaksanakan penelitian tersebut kami temukan dua hal. Pertama, bahwa metode-metode itu dapat dikelola dan langsung menuju sasaran. Metode itu tidak mempersyaratkan latihan-latihan yang berkepanjangan atau kosakata memukau. Kedua, ternyata proses penelitian itu demikian menyenangkan dan produktif sehingga kami percaya bahwa para peneliti lain juga akan berada pada posisi yang sama, yaitu sebagai pencipta metode yang selalu menemukan hal-hal ba-

ru. Jadi, pesan yang ditekankan dalam buku ini bukan agar dapat menerapkan metode-metode tersebut secara teliti, melainkan menekankan bahwa bagi seorang peneliti kualitatif penciptaan, pengujian, dan perbaikan dari metode analisis yang sederhana, praktis, dan efektif, merupakan prioritas utama.

Semangat pernyataan tersebut telah disimpulkan melalui suatu ucapan yang arif terhadap penelitian kami yang diungkapkan oleh seorang ahli sosiologi di Eropa (W. Hutmacher, komunikasi antar-pribadi, 1983):

> Saya berpendapat anda telah mencoba melakukan suatu pemecahan yang menyeluruh terhadap masalah-masalah metodologis yang *harus* kita pecahkan kembali, yaitu pemecahan yang sangat kurang seksama kita lakukan sebelumnya. Sebagai akibatnya kita seringkali menutup-nutupinya di sana-sini pada waktu kita melaporkannya kepada rekan sejawat. Namun yang anda kerjakan bukanlah satu-satunya pemecahan begitu pula yang paling akhir yang akan kita temui. Kita harus mengakui bahwa kita *semuanya* sedang menciptakannya, dan anda termasuk di dalamnya.

Buku ini ditulis untuk menyampaikan "usaha penciptaan" itu dan juga untuk menggalakkan usaha eksperimen yang lebih luas, serta memancing keikutsertaan sejawat yang berminat.

I .C DASAR PENGALAMAN KAMI

Karya Sebelumnya

Kami telah sampai pada analisis kualitatif dari jalur yang berbeda namun menuju ke satu titik. Miles telah menaruh minat dengan pengalaman kerja yang luas dalam hal penilaian lingkungan-lingkungan sosial (kelompok atau organisasi), dan lebih khusus lagi, mengenai pengaruh-pengaruh upaya mengubah perilaku, iklim, dan struktur-strukturnya. Sementara ia senantiasa menaruh perhatian pada penelitian nonkualitatif, usaha pertamanya yang tuntas di dalam penelitian kualitatif adalah selama empat tahun penelitian mengenai proses-proses yang terlibat dalam usaha kreasi yang baru dan inovatif (Miles dkk., 1978; Miles, 1980). Kegiatan ini melibatkan enam sekolah umum selama pembuatan rancangannya, penciptaan, dan stabilisasinya. Dalam penelitian itu observasi langsung dan wawancara informal disertai dengan pengumpulan dokumen, wawancara terstruktur, dan dua tahapan survei. Di situlah Miles berusaha mengatasi masalah-masalah analisis kualitatif seperti yang telah kami singgung sebelumnya. Tulisannya "yang menggelitik" (Miles, 1979) pada saat yang sama merupakan suatu pencerminan suka-duka atas pengalamannya, semacam manifesto bagi penelitian selanjutnya.

Minat Huberman selama ini adalah dalam bidang epistemologi ilmiah, bagaimana teori-teori ilmiah dikembangkan dan diuji validitasnya, dan dalam kognisi dewasa dalam perspektif Piaget, seorang ahli psikologi berkebangsaan Swis, serta ahli epistemologi dari Perancis, Bachelard. Seperti Miles, Huberman bekerja secara empiris, dengan metodologi yang lebih lunak dan bersifat klinis, dipadukan dengan teknik-teknik psikometrik yang ketat. Namun proyek pertamanya yang ekstensif dengan penekanan kualitatif merupakan penelitian selama empat tahun pada satu sekolah dasar percobaan, dalam rangka mengimplementasikan teori-teori Piaget dalam latar ruang dan kelas (Huberman, 1978, 1980). Selain dari penggunaan gabungan data yang lazim (wawancara formal dan informal, observasi dan observasi berpartisipasi, dokumen, kuesioner, dan pengujian), Huberman mencoba dua pendekatan analitis data yang sering dianjurkan oleh para ahli metodologi penelitian lapangan, tetapi jarang sekali dilaksanakan. Yang pertama, melibatkan pengujian pola-pola temuan (*finding*) yang muncul dari sekolah percobaan terhadap sekolah kedua yang memiliki karakteristik serupa, dalam suatu rancangan replikasi yang goyah (lihat Cronbach, 1975; Yin, 1981). Percobaan kedua adalah mengkuantifikasi data bukan angka (numerik), dan melakukan analisis komparatif dan sejajar dengan menggunakan prosedur-prosedur psikometrik yang baku di samping teknik-teknik yang lebih deskriptif, tematik, dan konfigural. Jelaslah bahwa ia juga mempertentangkan beberapa masalah pelaksanaan dan verifikasi penelitian kualitatif, dan pertautan perangkat data kualitatif dan kuantitatif. Tulisan yang merefleksikan pandangannya (Huberman, 1981a) berbicara mengenai "kesemarakan dan kesahajaan" penelitian kualitatif.

Pengalaman-pengalaman ini menetapkan pentas bagi penelitian yang telah kami lakukan bersama selama empat tahun silam. Ketika kesempatan bekerja sama dalam suatu penelitian yang penting itu muncul, kami masuk ke dalamnya. Dilema dan jalan buntu yang kami hadapi masing-masing dalam penelitian yang lalu telah menghasilkan suatu pengalaman belajar dan teknik-teknik agar tidak diulangi kembali. Karena boleh dikata tidak ada patokan, aturan keputusan, prosedur yang disepakati, dan bahkan tidak adanya pendekatan keilmuan (heuristik) yang sama-sama dimiliki, kami masing-masing mulai mengembangkan gudang persediaan alat analisis yang tampaknya dapat diharapkan. Mungkin hal itu dapat membantu kami dalam mengatasi beberapa masalah yang lebih sulit, yang pernah kami hadapi sebelumnya, yaitu: pengukuran yang tidak tepat, generalisasi temuan-temuan, kerentanan pada beberapa sumber yang meleset, dan data yang berlimpah — bahkan di antaranya banyak yang mubazir —, serta merupakan kerja yang terlalu melelahkan. Banyak di antara pelajaran dan